BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) perusahaan yang bergerak dalam pengelolahan minyak, dan gas bumi. Kegiatan operasional PT Pertamina (Persero) TBBM Gorontalo yaitu melaksanakan kegiatan usahanya dengan tepat waktu, jumlah yang mencukupi serta mutu dan kualitas yang terjamin dan layak bagi masyarakat. Tersebarnya jangkauan yang harus mendapatkan pasokan penyaluran bahan bakar minyak, menyebabkan PT. Pertamina TBBM Gorontalo harus melakukan kerja sama dengan pihak SPBU yang tersebar di Kota maupun Kabupaten Gorontalo.

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) merupakan salah satu prasarana umum yang digunakan untuk mendistribusikan produk dari PT. Pertamina (Persero) dan menyalurkan kebutuhan bahan bakar minyak di masyarakat, SPBU juga memiliki kedudukan sebagai mitra kerja. saat ini jumlah SPBU yang ada di Provinsi Gorontalo berjumlah 23.

Kebutuhan akan pengunaan bahan bakar sangat tinggi untuk menunjang kelancaran transportasi serta mobilitas jasa dan kegiatan usaha lainnya. Untuk itu diperlukan kegiatan pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) baik pertamax, premium, pertalite, solar, dan biosolar, yang dilakukan dengan kerjasama antara TBBM Gorontalo dengan SPBU. Namun saat ini pertamina khususnya pada bagian administrasi penjualan masih menerapkan sistem informasi permintaan secara manual. Sistem yang digunakan secara manual memungkinan terjadi

kesalahan yang dilakukan oleh staff karyawan dalam proses penginputan data permintaan, sisa stok BBM yang ada di SPBU dan merekap laporan transaksi permintaan bahan bakar minyak dari SPBU.

Saat ini sistem yang digunakan untuk pengolahan permintaan BBM menggunakan *Microsoft excel* mengakibatkan penumpukan pada penginputan data, serta banyaknya file dan tabel baru yang akan digunakan dan juga kelemahan dalam pembuatan laporan, sehingga pemeriksaan data tersebut menjadi terhambat. Adapun dari pihak SPBU ketika mengkonfirmasi sisa stok BBM yang ada masih menggunakan pesan teks melalui *handphone* ke pihak penjualan TBBM Gorontalo. Untuk mengatasi permasalahan manajemen persediaan pada pihak SPBU metode yang digunakan adalah *Economic Order Quantity (EOQ)*. Metode ini digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya penyimpanan dan pemesanan barang persediaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya suatu aplikasi yang dapat mengatur permintaan stok BBM bahan bakar minyak ke SPBU yang ada di Gorontalo sehingga sistem informasi lebih mudah. Dalam setiap transaksi juga sangat memerlukan bukti laporan transaksi perhari, perminggu, dan perbulan sebagai pegangan bukti transaksi pihak TBBM Gorontalo maupun pihak SPBU yang membuat permintaan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi permintaan stok bahan bakar minyak untuk meningkatkan pelayanan dan pelaporan transaksi pada TBBM Pertamina Gorontalo berbasis *Web* ?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah :

1. Penelitian ini hanya mencakup Permintaan Stok BBM pada TBBM Pertamina Gorontalo.
2. Metode *Economic Order Quantity* (*EOQ)* untuk manajemen informasi transaksi produk.
3. Sistem informasi yang dirancang menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan penyimpanan database menggunakan *MYSQL*
4. Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemograman *Hypertext Prepocessor (PHP)*

1.4 Tujuan Penelitian

Merancang sistem informasi permintaan stok bahan bakar minyak untuk meningkatkan pelayanan dan mempermudah pelayanan transaksi Pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Gorontalo berbasis *Web*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1.Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, serta menjadi sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari Penelitian dapat berguna untuk pihak SPBU maupun pihak TBBM Gorontalo agar pelayanan dan pelaporan semua transaksi lebih mudah.